

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kekerasan antar dua negara seringkali dilakukan di dunia ini dan terjadi lantaran perebutan kekuasaan, perbedaan ideologi, hingga menyebabkan adanya keinginan untuk menghancurkan sebuah kelompok. Semua hal itu dapat disebabkan karena sikap tamak dan kurangnya komunikasi antara kedua belah pihak sehingga menjadi konflik satu sama lain. Seperti halnya yang tercermin pada genosida yang dilakukan Israel kepada Palestina yang sudah terhitung sejak beberapa dekade, genosida yang dilakukan lantaran perebutan wilayah Palestina masih berlangsung hingga saat ini. Semua hal ini dilatarbelakangi oleh gerakan Zionisme yang bertujuan untuk membangun tanah air Yahudi di wilayah Palestina pada akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20. Akar historis yang ditulis oleh Theodor Herzl (1860-1904) yang merupakan seorang Yahudi Austria-Hungaria, tujuan gerakan ini adalah untuk mendirikan tanah air Israel di atas wilayah Palestina yang pada saat itu merupakan bagian dari Kekaisaran Ottoman (Iqbal, 2023).

Tercatat dalam media Kompas.com, genosida yang masih berlanjut di Palestina sampai saat ini menewaskan 34.097 jiwa per tanggal 23 April 2024 ini. Genosida ini tidak hanya memakan korban jiwa yang begitu besar, kondisi warga Palestina pun semakin diperarah dengan kurangnya bahan

pangan yang menyebabkan warga Palestina mengalami kelaparan akut, bahkan kematian, terutama untuk usia rentan seperti lansia dan anak-anak (Satrio, 2024). Berita ini sudah seringkali diserukan di Mahkamah Internasional (ICJ) sejak 29 Desember 2023 oleh perwakilan Afrika Selatan yang menuduh Israel melanggar Konvensi 1948 atas Pencegahan dan Penghukuman terhadap Kejahatan Genosida (CAT) (Priambada, 2024). Upaya perdamaian juga kerap kali dilakukan oleh Menteri Luar Negeri Indonesia, Retno Marsudi, yang juga sering mendengarkan keresahan warga Indonesia terkait isu kemanusiaan ini. Pada 20 Mei 2021 di pertemuan majelis Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), pernyataan Retno dalam pidatonya menguatkan ungkapan Presiden Joko Widodo bahwa Indonesia meminta Israel untuk menghentikan ketidakadilan terhadap warga Palestina dan mendukung kemerdekaan Palestina. Pernyataan pemerintah Indonesia ini mencerminkan kerja sama antara Indonesia dan Palestina. (CNN Indonesia, 2021).

Dilansir dari website resmi Kemenag Indonesia, Indonesia merupakan salah satu negara mayoritas Muslim terbanyak di dunia, dengan menempati posisi kedua setelah Pakistan. Bila mengacu pada data demografis dari website resmi Kemenag Indonesia, penduduk Muslim di Indonesia mencapai 229,62 juta jiwa atau bila dipresentase menjadi 87,2% dari 269,6 juta jiwa (Matsuki, 2020). Persamaan negara Indonesia dan Palestina yakni kedua negara ini sama-sama memiliki populasi penduduk mayoritas Muslim. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia banyak menaruh

rasa jiwa empati terhadap masyarakat Palestina yang banyak sekali terkena dampak genosida dari Israel. Berawal dari genosida inilah yang membuat masyarakat Indonesia merasa mendapatkan panggilan untuk membantu sesama umat Muslim dan juga sesama manusia, atau bisa disebut dengan aksi kemanusiaan. Sudah banyak kegiatan yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk menyerukan pembelaannya untuk Palestina, mulai dari aksi boikot produk yang berafiliasi dengan Israel, aksi demonstrasi, hingga donasi.

Upaya yang bisa sangat berdampak untuk warga Palestina secara material dan langsung adalah dengan berdonasi. Banyak masyarakat Indonesia yang menyisihkan sebagian uangnya dengan berdonasi melalui lembaga amal yang ada disekitar mereka. Di Indonesia sendiri memiliki banyak lembaga amal, namun meskipun begitu, tidak sedikit lembaga amal yang tidak terpercaya hingga menyebabkan penipuan. Seperti halnya fenomena aksi penggalangan dana yang dilakukan mahasiswa di Palembang namun tidak diketahui penyalurannya, sehingga para mahasiswa tersebut disisir oleh Satpol PP setempat dan sempat dicurigai aksi penggalangan dana bodong karena salah satu mahasiswa tersebut mengungkapkan bingung untuk menyalurkan dana sumbangan tersebut dimana. Terlepas dari penyaluran donasi untuk Palestina, First Travel, sebuah jasa haji dan umrah yang gagal memberangkatkan 63 ribu jamaahnya sehingga total kerugian mencapai Rp 1 triliun lantaran penggunaan skema ponzi dalam bisnis mereka. First Travel merupakan satu dari banyaknya lembaga

keagamaan yang melibatkan keuangan banyak yang tidak dapat dipercaya lagi oleh masyarakat.

Adanya teknologi yang semakin canggih ini, masyarakat banyak yang lebih berhati-hati untuk memilih lembaga amal yang dapat dipercaya dan amanah. Salah satu tips untuk mencari lembaga amal yang terpercaya adalah lembaga amal yang telah cantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014. Beberapa lembaga amal tersebut meliputi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), Dompot Dhuafa, Nurul Hayat, Lembaga Amil Zakat dan Shodaqoh Muhammadiyah (LazisMU), Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama' (LazisNU), dan masih banyak lagi lembaga amil zakat yang bisa diamanahkan untuk menyalurkan donasi untuk warga Palestina. Meskipun sebagian besar PBB menolak resolusi damai genosida yang dilakukan oleh Israel, Kepala Lembaga PBB, Philippe Lazzarini, pada 23 April 2024 lalu tercatat rata-rata ada 200 truk bantuan yang masuk ke daerah Gaza setiap hari dalam bulan ini. Dikutip dari VOA Indonesia, Philippe Lazarini juga menekankan keinginan masyarakat Gaza untuk segera berakhirnya genosida ini.

Mendengar pernyataan Philippe Lazzarini adanya 200 truk bantuan yang masuk ke Gaza tersebut, banyak masyarakat Indonesia yang tetap optimis untuk berdonasi dan berharap donasi tersebut sampai pada pihak yang tepat. Oleh karena itu, terdapat salah satu pihak lembaga amal Indonesia yang sangat ingin berkontribusi untuk menjadi wadah penyaluran

donasi Palestina, yakni LazisNU. LazisNU sendiri merupakan salah satu lembaga amal yang dipercayai oleh masyarakat Indonesia yang berada dibawah naungan organisasi Islam terbesar di Indonesia. Dilansir dari nu.or.id, Yahya Cholil, selaku Ketua Umum Pengurus Besar NU mengatakan bahwa tahun 2023 lalu, Lembaga Survei Indonesia menunjukkan ada 56,9 persen jumlah anggota NU dari 280 juta penduduk di Indonesia. Itu berarti, jumlah pengikut NU di Indonesia ini mencapai kurang lebih 159 juta anggota yang tersebar luas di berbagai daerah (Zaman, 2023).

LazisNU yang termasuk lembaga naungan NU yang terstruktur membuat organisasi ini bercabang ke bawah, mulai dari pusat, wilayah, cabang, anak cabang, ranting, hingga anak ranting. LazisNU yang termasuk lembaga naungan NU pun juga ada pada setiap wilayah dan cabang agar bisa memudahkan organisir tiap kegiatannya. Hal ini diadakan supaya dana donasi dari LazisNU tingkat paling bawah (anak ranting) bisa tersalurkan sesuai prosedur yang ada. Prosedur tersebut meliputi pengumpulan dana melalui cabang, kemudian masing-masing cabang menyerahkan kepada pengurus wilayah sebelum kemudian dihimpun oleh pengurus besar yang ada di pusat. Begitu pula dengan kegiatan bantuan donasi untuk Palestina yang dikelola oleh LazisNU Wilayah Jawa Timur yang menghimpun donasi dari tiap-tiap cabang di seluruh kota di Jawa Timur.

NU adalah organisasi Islam terbesar di Indonesia yang didirikan oleh K.H. Hasyim Asy'ari, salah satu pahlawan kemerdekaan pada tahun

1926. Banyaknya anggota yang dimiliki oleh organisasi NU ini memiliki berbagai dampak positif untuk kemaslahatan umat Islam dan juga umat manusia lainnya di seluruh dunia. Salah satunya dengan menghimpun dan juga menyalurkan donasi untuk warga Palestina. Namun, dilansir oleh jateng.nu.or.id, kebanyakan anggota NU berasal dari akar rumput yang dibuktikan dengan adanya “Gerakan Akar Rumput NU”, yakni gerakan perjuangan menarik perhatian masyarakat yang berada di akar rumput (Muthohar, 2020). Pengumpulan donasi untuk Palestina ini tak jauh-jauh dari kontribusi para anggota NU juga, sehingga hal ini menjadi fenomena yang unik, karena meskipun anggota NU berada di rata-rata kondisi menengah ke bawah (akar rumput/*grassroot*), LazisNU Jawa Timur berhasil mengumpulkan sebesar 14 milyar rupiah untuk pengumpulan donasi Palestina ini.

Strategi yang dilakukan LazisNU Jawa Timur agar bisa menarik simpati para donatur dalam penggalangan donasi untuk Palestina ini dilakukan dengan konvensional maupun digital. Seiring perkembangan zaman ini, LazisNU Jawa Timur juga ikut menggunakan strategi online yang diposting melalui sosial media LazisNU Jawa Timur itu sendiri, yakni Instagram, Facebook, dan *website*. Sementara itu, LazisNU Jawa Timur juga melaksanakan penggalangan donasi secara konvensional dengan melalui sekolah-sekolah yang terafiliasi dengan NU, menerima bantuan dari berbagai sponsor dan perusahaan yang terikat *stakeholder* dengan LazisNU Jawa Timur.

Adanya strategi membuat suatu kegiatan dapat diimplementasikan secara efektif. LazisNU Jawa Timur sendiri membuat strategi komunikasi tersendiri untuk bisa meningkatkan jumlah donatur maupun muzakki (orang yang berzakat). Strategi sendiri merupakan rencana yang dibangun agar bisa mencapai tujuan tertentu yang dilihat sebagai pola perilaku seseorang yang dibentuk berdasarkan keputusan dari lingkungan yang dinamis (Mintzberg, 1994).

Strategi komunikasi ini menjadi rencana sadar untuk memecahkan masalah yang diajukan seorang individu kepada dirinya sendiri untuk ia pecahkan sendiri di dalam mencapai tujuan komunikatif tertentu (Faerch dan Kasper, 1984), sehingga pengertian suatu strategi komunikasi itu sendiri yakni cara yang digunakan penutur untuk menyatakan maksud ketika menghadapi kesulitan komunikasi akibat keterbatasan pengetahuan bahasa target yang mereka miliki (Rahman, 2014). Strategi komunikasi yang dilakukan itu semata-mata untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam berkomunikasi ketika menyampaikan suatu pesan sehingga bisa sampai pada masyarakat, karena salah satu fungsi komunikasi adalah fungsi sosial, yakni fungsi untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain (Mulyana : 2014, 5). Pesan yang disampaikan melalui komunikasi tidak selalu dilakukan dengan lancar, karena bisa saja pesan tersebut menghadapi suatu gangguan yang dapat menghambat suatu komunikasi. Oleh karena itu, dibutuhkannya sebuah strategi untuk bisa berkomunikasi agar dapat meminimalisir atau menghambat suatu gangguan yang tidak diinginkan.

Strategi komunikasi juga bisa diimplementasikan di bidang *Public Relations* (hubungan masyarakat). Adapun strategi komunikasi yang dilakukan oleh hubungan masyarakat biasanya dilakukan dengan pendekatan secara pribadi kepada targetnya seperti masyarakat sekitar perusahaan, mitra bisnis, hingga masyarakat. Setelah itu, komunikasi harus dilakukan dengan rutin agar komunikasi terjalin dengan baik dan efektif, sehingga strategi komunikasi yang diperlukan untuk merencanakan, menyusun, dan menyampaikan pesan kepada audiens yang telah ditentukan melalui media bisa menjadi efektif (Malika, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, alasan penulis mengambil objek penelitian LazisNU Jawa Timur karena LazisNU Jawa Timur yang memiliki dominan anggota NU *grassroot* dapat menghimpun dana sebesar 14 miliar rupiah dan menjadi jumlah pengumpulan dana terbesar se-LAZ Jawa Timur. Selain itu, LazisNU Jawa Timur merupakan lembaga amal yang transparan, jika dilihat dari sosial media LazisNU Jawa Timur sendiri, setiap LazisNU Jawa Timur mendapat bantuan ataupun merekap dana yang telah masuk akan dipublikasikan, agar para donatur dan juga masyarakat dapat mengetahui dan bisa mempercayai LazisNU Jawa Timur. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk membuat penelitian dengan objek LazisNU Jawa Timur yang sudah memiliki kepercayaan dari masyarakat dan juga izin dari Kemenag. Penulis menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori *Impression Management: Presentasi Organisasi Membangun Citra Positif* untuk mengetahui citra positif yang dibangun oleh LazisNU Jawa

Timur. Penulis juga menambahkan teori komunikasi persuasif yang akan mengkaji bagaimana LazisNU Jawa Timur bisa memengaruhi masyarakat untuk ikut berdonasi ke Palestina.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dari penelitian ini, yaitu bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh LazisNU Jawa Timur dalam penyaluran donasi untuk Palestina?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji strategi komunikasi yang dilakukan oleh LazisNU Jawa Timur dalam penyaluran donasi untuk Palestina.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan belajar dan penelitian terutama dalam bidang kajian Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan digitalisasi donasi dan komunikasi persuasif. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai landasan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi persuasif dan juga teori manajemen impresi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengertian kepada khalayak luas khususnya penggalang donasi dan juga donatur mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh lembaga amal pada saat terjadinya genosida yang terjadi di Palestina.